

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pemanfaatan dan penggunaan SPinjam bagi mahasiswa FISIP Universitas Andalas sebagai berikut.

1. SPinjam menjadi pilihan yang memberikan manfaat pada penggunanya. Berbagai macam kegunaan SPinjam oleh para informan seperti untuk memenuhi kebutuhan hidup, membuka sebuah usaha, membayar uang sewa kos, serta berbelanja online. Namun penggunaan SPinjam ini tidak hanya untuk dalam bentuk keperluan yang dianggap penting saja, begitu halnya dalam penelitian ini di ketahui penggunaan SPinjam oleh para informan juga digunakan untuk hal-hal seperti berjudi online serta pemenuhan gaya hidup seperti untuk biaya pergi ketempat hiburan malam.
2. Dalam hasil temuan dilapangan akan riwayat awal mula penggunaan SPinjam oleh para informan, pada umumnya mereka memiliki bermacam faktor latar belakang penyebab yang berbeda. Berbagai macam latar belakang para informan yang menjadi faktor penggunaan SPinjam ini oleh informan. Dilihat dari lingkungan keluarga, keadaan keuangan keluarga beberapa informan yang masi dikatakan belum stabil, yang dipengaruhi oleh berbagai bentuk keadaan, seperti salah satunya keadaan orang tua yang sudah berpisah. Serta pengaruh kebiasaan

yang sudah diterapkan pada lingkungan keluarga seperti pada informan penelitian yang memilih untuk membuka usaha, apabila dilihat dari latar belakang orang tuanya yang juga merupakan seorang pengusaha, sehingga pilihannya untuk membuka usaha ini juga dipengaruhi dengan kebiasaan yang ada pada keluarganya.

Selain itu dari lingkungan pertemanan yang mempengaruhi mahasiswa memilih menggunakan SPinjam. Adanya orang terdekat yang menggunakan SPinjam untuk pemenuhan kebutuhannya, menjadi hal tersebut sebagai opsi utama bagi para informan untuk memilih SPinjam sebagai jalan keluar untuk pemenuhan akan keinginannya tersebut. Informan yang awalnya hanya penasaran namun dengan berjalannya waktu mereka ikut mengambil pilihan yang sama dengan teman-temannya.

Hal ini terjadi pada informan yang memilih menggunakan SPinjam karena hanya ingin ikut-ikuttan saja dengan teman-temannya yang lainnya. Pernyataan tersebut disisi lain berarti dalam penggunaan SPinjam informan tersebut menjadi SPinjam sebagai pilihan karena dirinya yang tidak ingin tertinggal dengan perkembangan yang ada pada lingkungan kelompok pertemanannya.

Media sosial juga menjadi faktor pendukung bagi para informan untuk memilih mengajukan pinjaman pada SPinjam, hal ini karena efek yang timbul pada perkembangan yang ada di media sosial membuat informan pengguna media sosial tersebut semakin terdorong untuk mengikuti *trend* yang ada pada media sosial, sehingga mereka memilih untuk mengajukan pinjaman pada SPinjam.

Selanjutnya faktor gaya hidup juga sangat berperan penting dalam tumbuhnya perilaku mahasiswa pengguna SPinjam. Berbagai macam gaya hidup yang terdapat pada lingkungan mahasiswa, membuat mahasiswa tersebut semakin terdorong dan mulai ikut-ikutan karena tidak ingin ketinggalan dan agar dapat diakui oleh orang-orang yang ada di lingkungan sekitarnya.

3. Dalam penelitian ini sendiri, temuan di lapangan menunjukkan bahwasannya. Hasil dari pengalaman yang didapat, maka menghasilkan suatu pandangan terhadap suatu objek dan jika mereka tertarik, maka ia akan mengikuti hal yang dipelajarinya tersebut.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan terkait dengan penelitian yang berjudul “Pemanfaatan dan Penggunaan SPinjam Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas” adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa pengguna SPinjam sebaiknya diharapkan dapat lebih baik mengontrol diri dalam pengambilan keputusan akan kebutuhan pokok maupun kebutuhan akan keinginannya, dan jangan mudah untuk terpengaruh dengan lingkungan sosialnya.
2. Bagi mahasiswa pengguna SPinjam diharapkan dapat memahami literasi keuangan, sebab kurangnya pemahaman akan literasi akan mendorong perilaku konsumtif menjadi semakin melonjak dan tidak akan merasa cukup terhadap uang.

3. Bagi mahasiswa Antropologi, penelitian ini tentu memiliki kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Diharapkan nantinya akan ada temuan-temuan lain dari teman teman mengenai perilaku konsumtif mahasiswa pengguna pinjaman *online* dari kaca mata Antropologi.

